

**ANALISIS PARTISIPASI TENAGA KERJA WANITA DAN KONTRIBUSI
PENDAPATAN (Studi Kasus Agroindustri Patin Desa Koto Mesjid Kabupaten
Kampar, Provinsi Riau)**

**Analysis of Women's Participation of Labor and Contributions Revenue (Case Study
Agroindustry Patin Koto Mesjid Village Kampar District, Riau Province)**

Sri Ayu Kurniati

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau
Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Pekanbaru. 28284
Telp: 0761-674681; Fax: 0761-674681
[Diterima Januari 2016, Disetujui Maret 2016]

ABSTRACT

Agricultural sector development implemented interrelated, complementary support, and with the industrial sector, namely through the development of area-based economic growth integrated aquaculture that is contained in the concept of Minapolitan in Kampar Regency. This research aims to: (1) analyze the magnitude of women's labor force participation rates, (2) analyze factors that affect women's labor force participation, and (3) analyze the contribution of women's labor income. The research method is the case study on the central processing of agro-industries fish the catfish the whole workforce is women in the village of Koto Mosque District XIII Koto Kampar in Kampar Regency. Respondents taken in the census on 8 people labor women and analyzed using quantitative descriptive analysis. The results showed that the number of family member, wage, education, age, total household income and spare time together affect the labor participation of women. Work participation rates (TPK) amounted to 1.05% meaning of 100 females age earning only 1 person working on catfish agro-industries. The magnitude of the contribution of women's labor income is 19,88% of the overall income of households.

Key Words: *Income contribution, Participation, Women's labor*

ABSTRAK

Pembangunan sektor pertanian dilaksanakan saling berkaitan, menunjang, dan komplementer dengan sektor industri yaitu melalui pengembangan kawasan pertumbuhan ekonomi berbasis perikanan budidaya terintegrasi yang tertuang dalam konsep Minapolitan di Kabupaten Kampar. Penelitian ini bertujuan: (1) menganalisis besarnya tingkat partisipasi tenaga kerja wanita, (2) faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi tenaga kerja wanita, dan (3) menganalisis kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita. Metode penelitian adalah studi kasus pada sentra pengolahan agroindustri ikan patin yang seluruh tenaganya adalah wanita di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar kabupaten Kampar. Responden diambil secara sensus pada 8 orang tenaga kerja wanita dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah anggota keluarga, upah, pendidikan, umur, total pendapatan rumah tangga, dan waktu luang secara bersama-sama mempengaruhi partisipasi tenaga kerja wanita. Tingkat Partisipasi Kerja (TPK) sebesar 1,05% yang artinya dari 100 wanita usia produktif hanya terdapat 1 orang yang bekerja pada agroindustri ikan patin. Besarnya kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita adalah 19,88% dari keseluruhan pendapatan total rumah tangga.

Kata Kunci: *Kontribusi Pendapatan, Partisipasi, Tenaga Kerja Wanita*

PENDAHULUAN

Peranan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi nasional sangat penting

dan dilaksanakan saling berkaitan, menunjang, dan komplementer antara sektor pertanian dengan sektor industri. Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan pemanfaatan

sumberdaya alam sekaligus memberdayakan masyarakat, maka pengembangan kawasan ekonomi berbasis perikanan budidaya yang terintegrasi merupakan suatu hal yang harus dilakukan. Kawasan ekonomi yang terintegrasi dengan perikanan budidaya sebagai basis usaha tertuang dalam konsep Minapolitan.

Minapolitan adalah konsep perikanan terpadu yang bergerak dari hulu ke hilir, mulai pra-produksi, produksi hingga pasca-produksi untuk mendorong percepatan pengembangan wilayah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat. Kabupaten Kampar merupakan satu dari lima kabupaten/kota di Provinsi Riau yang ditetapkan sebagai kawasan minapolitan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 35/KEPMEN-KP/2013. Data Direktorat Jendral Perikanan Budidaya (2014) diketahui bahwa produksi ikan di Kabupaten Kampar meliputi ikan nila, ikan mas, ikan jelawat, ikan baung, dan ikan patin, menghasilkan volume produksi keseluruhan sebanyak 60 ton/hari, dimana 30 ton/hari (50%) adalah produksi ikan patin. Salah satunya terdapat di Kabupaten Kampar.

Kabupaten Kampar merupakan salah satu daerah penghasil perikanan air tawar dengan potensi yang dapat dimanfaatkan berupa luas areal budidaya yang dimilikinya. Untuk mengetahui bagaimana potensi dan tingkat pemanfaatan areal budidaya perikanan air tawar di Kabupaten Kampar disajikan pada Tabel 1.

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa tingkat pemanfaatan terbesar areal pembudidayaan perikanan air tawar di Kabupaten Kampar adalah di danau/waduk yaitu 13% dan total pemanfaatan areal budidaya baru mencapai 33.3%, artinya masih luas areal yang belum termanfaatkan dan kondisi ini menjadi kesempatan bagi pengusaha perikanan untuk mengoptimalkan hasil usahanya dengan menggunakan alternatif kolam atau sungai sebagai lokasi usaha.

Melimpahnya jumlah produksi ikan patin segar diantisipasi dengan usaha agroindustri ikan patin yang masih tergolong industri kecil dan tenaga kerja wanita mendominasi untuk keseluruhan pekerjaan. Menurut Asyiek dalam Artini, dkk (2009) mengatakan bahwa umumnya wanita bekerja karena untuk membantu perekonomian rumah tangga dan biasanya bekerja pada sektor

informal, hal ini dilakukan agar mudah membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga. Hal ini ditunjukkan dengan peran wanita sebagai ibu rumah tangga dan aktivitas yang dilakukan untuk memperoleh pendapatan serta aktivitas sosial yang dilakukan di dalam masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan penelitian ini (1) Menganalisis besarnya tingkat partisipasi tenaga kerja wanita pada agroindustri ikan patin, (2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi tenaga kerja wanita pada agroindustri ikan patin, dan (3) Menganalisis kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita dari agroindustri ikan patin. Sedangkan manfaatnya adalah memberikan sumbangan pemikiran dan informasi untuk langkah-langkah efektif bagi pengusaha dalam menjalankan usaha agroindustri ikan patin, dan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah terhadap pengembangan agroindustri dan kesejahteraan tenaga kerja wanita di masa datang.

Tabel 1. Potensi dan Tingkat Pemanfaatan Areal Budidaya Perikanan Air Tawar di Kabupaten Kampar, Tahun 2014

Lokasi	Luas Areal Budidaya (Ha)	Tingkat Pemanfaatan (Ha)	Pemanfaatan (%)
Kolam	6.111,30	700,35	11,46
Danau/waduk	275,00	35,75	13,00
Sungai	135,00	11,8	8,74
Total	6.521,30	747,9	33,3

Sumber: Direktorat Jendral Perikanan Budidaya (2014)

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah studi kasus yang dilaksanakan di Graha Pratama Fish, suatu unit usaha mitra binaan PT. Telkom yang terdiri dari tempat pembenihan ikan (*hatchery*), pembesaran ikan (*aqua culture*), pembuatan pakan ikan (*artificial feed*), dan pascapanen, yang berasal dari produksi ikan patin di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Studi kasus (*case study*) merupakan penelitian tentang status objek yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas (Maxfield dalam

Nazir, 2009). Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena merupakan salah satu sentra agroindustri produk olahan ikan patin dan tenaga kerja yang digunakan seluruhnya adalah wanita. Responden dalam penelitian ini diambil secara sensus, yaitu keseluruhan tenaga kerja wanita pada agroindustri ikan patin yang berjumlah 8 orang.

Analisis Data

1. Analisis Tingkat Partisipasi Kerja Wanita

Untuk menghitung besarnya Tingkat Partisipasi Kerja Wanita (TPK) yang bekerja agroindustri ikan patin digunakan rumus (Suroto, 1992) berikut:

$$TPK \text{ Wanita} = \frac{\sum TKWa}{\sum AKWk} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

- TPK = Tingkat Partisipasi Kerja Tenaga Kerja Wanita pada agroindustri ikan patin di Desa Koto Mesjid Kampar
- TKWa = Tenaga Kerja Wanita yang bekerja pada agroindustri ikan patin di Desa Koto Mesjid Kampar
- AKWk = Angkatan Kerja Wanita di Kecamatan XIII Koto Kampar

2. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Kerja Wanita

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi tenaga kerja wanita yang bekerja pada agroindustri ikan patin maka digunakan bentuk persamaan Supranto (2005):

$$Y = bo + b1X1 \dots bnXn + e \dots\dots\dots (2)$$

Agar sesuai dengan tujuan penelitian maka persamaan tersebut menjadi:

$$Y = bo + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + b5X5 + b6X6 + e \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

- Y = Partisipasi tenaga kerja wanita pada agroindustri ikan patin (Jam/ bulan)
- bo = Konstanta
- b1-6 = Koefisien regresi
- X1 = Jumlah anggota rumah tangga tenaga kerja wanita agroindustri (orang)

- X2 = Upah tenaga kerja wanita dari agroindustri ikan patin (Rp/ bulan)
- X3 = Tingkat pendidikan tenaga kerja wanita agroindustri ikan patin (Tahun)
- X4 = Umur tenaga kerja wanita agroindustri ikan patin (Tahun)
- X5 = Total pendapatan rumah tangga tenaga kerja wanita agroindustri ikan patin (Rp/ bulan)
- X6 = Jumlah waktu luang tenaga kerja wanita agroindustri ikan patin (Jam/ bulan)
- e = Kesalahan pengganggu

Untuk memperoleh hasil regresi yang terbaik, digunakan kriteria statistik berikut:

1. Uji R² adjusted (\bar{R}^2)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui besarnya proporsi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap partisipasi tenaga kerja wanita pada agroindustri ikan patin. Nilai \bar{R}^2 ini mempunyai range antara 0 sampai 1. Semakin besar \bar{R}^2 (mendekati 1) semakin baik hasil regresi tersebut (semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas) dan semakin mendekati 0 maka variabel bebas secara keseluruhan semakin kurang bisa menjelaskan variabel tidak bebas. Rumus yang digunakan \bar{R}^2 adalah sebagai berikut:

$$\bar{R}^2 = 1 - (1 - R^2) \frac{N-1}{N-K} \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan :

- \bar{R}^2 = Koefisien determinasi yang telah disesuaikan
- R² = Koefisien determinasi
- N = Jumlah data
- K = Jumlah variabel bebas

2. Uji F

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh nyata terhadap variabel terikat pada tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$) dengan hipotesis yang digunakan:

$$Ho: b1 = b2 = b3 \dots\dots = b6 = 0$$

Diduga jumlah anggota rumah tangga, upah tenaga kerja wanita, pendidikan, umur, total pendapatan rumah tangga, dan jumlah waktu luang, secara simultan tidak mempengaruhi partisipasi tenaga kerja wanita

dan kontribusi pendapatan pada agroindustri ikan patin

H1: $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \dots \neq b_6 \neq 0$ (minimal ada salah satu $\neq 0$)

Diduga jumlah anggota rumah tangga, upah tenaga kerja wanita, pendidikan, umur, total pendapatan rumah tangga, dan jumlah waktu luang, secara simultan mempengaruhi partisipasi tenaga kerja wanita dan kontribusi pendapatan pada agroindustri ikan patin.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika probabilitas $>$ signifikansi α , maka H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak. Artinya semua variabel bebas yang digunakan sebagai penduga secara simultan tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.
- 2) Jika probabilitas $<$ signifikansi α , maka H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima. Artinya semua variabel bebas yang digunakan sebagai penduga secara simultan berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.

c. Uji t

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial atau individu berpengaruh nyata terhadap variabel terikat pada tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$) dengan hipotesis yang digunakan:

H_0 : Diduga jumlah anggota rumah tangga, upah tenaga kerja wanita, pendidikan, umur, total pendapatan rumah tangga, dan jumlah waktu luang, secara parsial tidak mempengaruhi partisipasi tenaga kerja wanita dan kontribusi pendapatan pada agroindustri ikan patin

H_1 : Diduga jumlah anggota rumah tangga, upah tenaga kerja wanita, pendidikan, umur, total pendapatan rumah tangga, dan jumlah waktu luang, secara parsial mempengaruhi partisipasi tenaga kerja wanita dan kontribusi pendapatan pada agroindustri ikan patin.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika probabilitas $>$ signifikansi α , maka H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak. Artinya semua variabel bebas yang digunakan

sebagai penduga secara parsial tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.

- 2) Jika probabilitas $<$ signifikansi α , maka H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima. Artinya semua variabel bebas yang digunakan sebagai penduga secara parsial berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.

3. Analisis Kontribusi Pendapatan Kerja Wanita

Untuk menghitung besarnya kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita dari agroindustri ikan patin terhadap pendapatan total rumah tangga dihitung menurut rumus Suroto (1992) berikut:

$$K = \frac{Pa}{PtRt} \times 100\% \dots\dots\dots (5)$$

Keterangan:

- K = Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita dari Agroindustri Ikan Patin (%)
- Pa = Pendapatan Tenaga Kerja Wanita dari Agroindustri Ikan Patin (Rp)
- PtRt = Pendapatan Total Rumah Tangga (Rp)

Pendapatan total rumah tangga dihitung dengan menggunakan persamaan:

$$PtRt = P_1 + P_2 \dots\dots\dots (6)$$

Keterangan:

- PtRt = Pendapatan total rumah tangga (Rp)
- P1 = Pendapatan tenaga kerja wanita dari agroindustri ikan patin (Rp)
- P2 = Pendapatan tenaga kerja wanita diluar dari agroindustri ikan patin (Rp)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Partisipasi Kerja Tenaga Kerja Wanita

Tingkat Partisipasi Kerja (TPK) adalah persentase jumlah angkatan kerja yang mempunyai pekerjaan (Suroto, 1992). TPK tenaga kerja wanita di Desa koto Mesjid dapat dihitung dengan membandingkan jumlah tenaga kerja wanita yang bekerja pada agroindustri ikan patin dengan jumlah angkatan kerja di Desa Koto Mesjid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 8 orang jumlah tenaga kerja wanita yang bekerja pada agroindustri ikan patin Desa Koto Mesjid

sedangkan jumlah angkatan kerja wanita di Desa Koto Mesjid berjumlah 761 orang yang diambil berdasarkan data jumlah penduduk wanita Desa Koto Mesjid yang berusia produktif yakni 15-59 tahun.

Hasil perhitungan TPK tenaga kerja wanita agroindustri ikan pati adalah 1,05%, artinya dalam 100 orang penduduk usia kerja wanita Desa Koto Mesjid terdapat 1 orang tenaga kerja yang bekerja pada agroindustri ikan patin. Nilai TPK tenaga kerja wanita pada agroindustri ikan patin ini tergolong rendah dipengaruhi juga oleh tingkat upah yang diberikan masih dirasa kecil sementara tenaga kerja wanita harus mampu untuk membagi waktunya untuk kegiatan rumah tangga dengan kegiatan pada agroindustri. Tak jarang banyak tenaga kerja wanita yang memilih untuk mencari pekerjaan di tempat lain.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Tenaga Kerja Wanita

Untuk mengestimasi fungsi partisipasi tenaga kerja wanita pada agroindustri ikan patin sekaligus mengetahui hubungan antara partisipasi tenaga kerja wanita dengan faktor-faktor yang diduga mempengaruhinya dilakukan dengan metode regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

$$Y = 67,423 + 1,144X_1 + 0,00000206X_2 + 0,623X_3 + 0,042X_4 - 0,0000005292X_5 + 0,238X_6$$

Keterangan:

- Y = Partisipasi tenaga kerja wanita pada agroindustri ikan patin (Jam/bulan)
- b_0 = Konstanta
- X_1 = Jumlah anggota rumah tangga tenaga kerja wanita agroindustri (orang)
- X_2 = Upah tenaga kerja wanita dari agroindustri ikan patin (Rp/jam)
- X_3 = Tingkat pendidikan tenaga kerja wanita agroindustri ikan patin (Tahun)
- X_4 = Umur tenaga kerja wanita agroindustri ikan patin (Tahun)
- X_5 = Total pendapatan rumah tangga tenaga kerja wanita agroindustri ikan patin (Rp/bulan)

X_6 = Jumlah waktu luang tenaga kerja wanita agroindustri ikan patin (Jam/ bulan)

a. Uji R^2 adjusted (\bar{R}^2)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui besarnya proporsi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi yang telah disesuaikan dan dinyatakan dalam persentase. Hasil analisis regresi diperoleh \bar{R}^2 sebesar 0,739, artinya besarnya sumbangan yang diberikan oleh variabel bebas yaitu jumlah anggota keluarga, upah di agroindustri, pendidikan, umur, total pendapatan, dan jumlah waktu luang terhadap partisipasi tenaga kerja wanita pada agroindustri ikan patin adalah sebesar 73,90%. Sedangkan sisanya 26,10% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

b. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh nyata terhadap variabel tak bebas pada tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0.05$). Berdasarkan Tabel 2 didapatkan nilai F hitung sebesar 4,297 dengan signifikan 5%. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel bebas yaitu jumlah anggota keluarga, upah tenaga kerja wanita pada agroindustri ikan patin, pendidikan, umur, total pendapatan rumah tangga, dan pemanfaatan waktu luang secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap partisipasi tenaga kerja wanita pada agroindustri ikan patin.

c. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individu berpengaruh nyata terhadap variabel terikat pada signifikan 5%. Berdasarkan hasil analisis regresi diketahui bahwa variabel bebas yang signifikan terhadap partisipasi kerja adalah upah tenaga kerja wanita pada agroindustri ikan patin dan total pendapatan rumah tangga tenaga kerja wanita.

Keterangan variabel-variabel bebas:

a. Jumlah Anggota Keluarga

Koefisien regresi jumlah anggota keluarga 1,144 dengan nilai signifikan 0,491, artinya jumlah anggota rumah tangga tidak berpengaruh nyata terhadap partisipasi tenaga

kerja wanita pada agroindustri ikan patin. Hal ini berarti bahwa berapapun jumlah anggota rumah tangga yang dimiliki tenaga kerja wanita bukan menjadi dasar utama wanita bekerja. Rata-rata anggota rumah tangga tenaga kerja wanita pada agroindustri patin adalah 2-5 orang atau hanya merupakan jumlah keluarga inti, yaitu ayah, ibu, dan anak-anak yang dominan masih dalam usia sekolah.

b. Upah Tenaga Kerja Wanita

Koefisien regresi menunjukkan hasil 0,206 dengan nilai signifikan 0,000. Artinya bahwa upah yang diterima oleh tenaga kerja wanita berpengaruh nyata terhadap partisipasi tenaga kerja wanita pada agroindustri ikan patin. Upah tenaga kerja wanita berhubungan positif terhadap partisipasi kerja, dimana setiap kenaikan Rp 1 upah tenaga kerja akan meningkatkan partisipasi tenaga kerja wanita sebesar 0,206 jam/bulan. Kenaikan upah juga mendorong tenaga kerja untuk meningkatkan partisipasi dan bekerja lebih baik lagi.

c. Pendidikan

Koefisien regresi tingkat pendidikan 0,623 dengan nilai signifikan 0,328 yang berarti tingkat pendidikan tidak berpengaruh nyata terhadap partisipasi tenaga kerja wanita pada agroindustri ikan patin. Tingkat pendidikan memang penting untuk dimiliki oleh tenaga kerja wanita, namun tidak mempengaruhinya dalam memperoleh pekerjaan yang dalam hal ini lebih mengutamakan keahlian dan kemampuan fisik. Seseorang yang memiliki pendidikan tinggi terus berkeinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik lagi karena semakin tinggi pendidikan tenaga kerja wanita maka akan meningkat partisipasi kerjanya.

d. Umur

Koefisien regresi bernilai 0,042 dengan signifikan 0,186 yang berarti umur tenaga kerja wanita tidak berpengaruh nyata pada partisipasi kerja di agroindustri ikan patin. Hal ini dipengaruhi oleh jenis pekerjaan yang dilakukan

pada agroindustri masih dalam batasan pekerjaan ringan yang tidak terlalu membutuhkan kekuatan fisik dan ketrampilan khusus sehingga masih mampu dilakukan untuk tenaga kerja meski telah berumur lebih dari 40 tahun.

e. Total Pendapatan Rumah Tangga

Koefisien hasil regresi sebesar -0,000000529 dengan signifikan 0,000, yang berarti bahwa pendapatan rumah tangga berpengaruh nyata terhadap partisipasi tenaga kerja wanita pada agroindustri ikan patin. Pendapatan rumah tangga berhubungan negatif dimana setiap kenaikan Rp 1 pendapatan total rumah tangga maka akan menurunkan partisipasi tenaga kerja wanita sebesar 0,000000529 jam/bln. Hal ini lebih dikarenakan pendapatan suami sebagai tulang punggung keluarga lebih besar dibandingkan dengan upah tenaga kerja wanita.

f. Jumlah Waktu Luang

Koefisien regresi sebesar 0,238 dengan signifikan 0,120 yang artinya jumlah waktu luang tidak berpengaruh terhadap partisipasi tenaga kerja wanita. Jumlah waktu luang berhubungan positif terhadap partisipasi, dimana setiap penambahan 1 jam waktu luang dapat mengakibatkan peningkatan partisipasi tenaga kerja wanita pada agroindustri ikan patin sebesar 0,238 jam/bln. Hal ini berhubungan dengan pendapatan total rumah tangga yang lebih besar dari tingkat upah sehingga tenaga kerja wanita dapat memaksimalkan kesempatan bekerja pada agroindustri karena lebih banyak memiliki waktu luang.

Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita

Pendapatan total rumah tangga adalah pendapatan seluruh anggota rumah tangga, baik suami, istri, anak, ataupun anggota keluarga lainnya yang berasal dari agroindustri ikan patin maupun di luar agroindustri ikan patin, seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandarized Coefficients		T	Sig.
	B	Std.Error		
(Constant)	67,423	10,237	6,586	,096
Jlh anggota Keluarga (org)	1,144	1,112	1.029	,491
Upah TKW (Rp/bln)	2.06E-06	,000	,799	,000*
Pendidikan (th)	,623	,352	1.767	,328
Umur (th)	,042	,858	,226	,186
Total Pndptn (Rp/bln)	-5.29E-07	,000	-1.478	,000*
Wkt luang (Jam/bln)	,238	,120	1.973	,299
$\bar{R}^2 = 0,739$				
F = 4,297				

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa rata-rata pendapatan tenaga kerja wanita pada agroindustri adalah Rp 1.012.500 meskipun masih terdapat beberapa tenaga kerja yang mendapat upah dibawah rata-rata upah per bulan tersebut. Namun bila dibandingkan dengan pendapatan suami maka upah tenaga kerja masih dianggap kurang. Kontribusi pendapatan yang mampu disumbangkan oleh tenaga kerja wanita terhadap pendapatan total keluarga adalah sebesar 19,88%. Jumlah ini masih sangat kecil bila dibandingkan dengan kontribusi pendapatan di luar upah tenaga kerja yakni sebesar 80,12% yang disebabkan oleh rendahnya upah yang diterima tenaga kerja wanita namun waktu yang dicurahkan untuk bekerja lebih banyak.

Tabel 3. Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Agroindustri Ikan Patin

No	Uraian	Rata-rata
1	Pendapatan tenaga kerja wanita (Rp/bln)	1.012.500
2	Pendapatan di luar upah tenaga kerja wanita (Rp/bln)	3.025.000
	a. Pendapatan suami	1.056.250
	b. Pendapatan istri	4.081.250
	c. Total	
3	Total pendapatan rumah tangga (Rp/bln)	5.093.750
4	Kontribusi Pendapatan:	
	a. Tenaga kerja wanita pada agroindustri ikan patin (%)	19,88 80,12
	b. Total pendapatan selain upah tenaga kerja wanita (%)	

Meskipun begitu, peran dan partisipasi tenaga kerja wanita untuk ikut membantu mencari nafkah keluarga tidak dapat diremehkan.

KESIMPULAN

1. Tingkat Partisipasi Kerja (TPK) tenaga kerja wanita pada agroindustri ikan patin di Desa Koto Mesjid sebesar 1,05% berarti dari 100 orang penduduk wanita usia produktif terdapat 1 (satu) orang yang bekerja pada usaha agroindustri ikan patin.
2. Nilai F hitung sebesar 4,297 dengan taraf signifikan 5% mengindikasikan bahwa variabel bebas yaitu jumlah anggota keluarga, upah tenaga kerja wanita pada agroindustri ikan patin, pendidikan, umur, total pendapatan rumah tangga, dan pemanfaatan waktu luang secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap partisipasi tenaga kerja wanita pada agroindustri ikan patin. Sementara nilai uji t diketahui bahwa secara parsial variabel bebas yang signifikan terhadap partisipasi kerja adalah upah tenaga kerja wanita pada agroindustri ikan patin dan total pendapatan rumah tangga
3. Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita bagi pendapatan total keluarga adalah sebesar 19,88%, sementara sisanya 80,12% diperoleh dari pendapatan lain di luar upah tenaga kerja wanita pada agroindustri ikan patin.

DAFTAR PUSTAKA

[BPS]. Badan Pusat Statistik. 2014. Monografi Desa Koto Mesjid. Kampar

- Martini, D.P. 2012. *Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga*, Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan Vol. 5 No. 2, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali
- Dirjen Perikanan Budidaya. 2014. *Potensi dan Tingkat Pemanfaatan Areal Budidaya Perikanan Air Tawar Kampar*
- Hastuti, F. 2002. *Tenaga Kerja Wanita di Indonesia dalam Perkembangan 1986-1999*. *Jurnal Kependudukan Padjajaran Volume 4 Nomor 1: 17-36*.
- Hughes, H. 1992. *Keberhasilan Industrialisasi di Asia Timur*. PT. Gramedia Pustaka Umum. Jakarta.
- Ihromi, T.O. 1995. *Kajian Wanita Dalam Pembangunan*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Lubis, H. 1995. *Permasalahan Industri Kecil Dewasa ini*. *Buletin Ekonomi N0.5 Tahun XX : 4-7*.
- Nazir, M. 2009. *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia
- Novita, S. 2008. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Tenaga kerja Wanita dalam Sektor Informal di Sumatera Barat*, Thesis, Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang
- Simanjuntak, Payaman J. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soekartawi. 2001. *Pengantar Agroindustri*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soetrisno. 1998. *Analisis Kebijakan Pemerintah terhadap Komoditas Kedelai dalam Mendukung Agroindustri di Kabupaten Jember*. *Jurnal Agribisnis Volume II Nomor 1 Januari-Juni 1998*. Pusat Bisnis Universitas Jember. Jember.
- Sukiyono, Ketut dan Sriyoto. 1997. *Transformasi Struktural Wanita Transmigran Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga: Kasus Di Daerah Transmigrasi Sekitar Kotamadya Bengkulu*. *Jurnal Agro Ekonomi Volume 16 No.1 dan 2 Oktober 1997*. Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- Supranto, J. 2005. *Ekonometri Buku Satu*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Suroto. 1992. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Taryono, dkk. 2012. *Analisis Ketenagakerjaan Wilayah Pedesaan di Kabupaten Kampar*, Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Pekanbaru
- Vitriawati. 2005. *Analisis Curahan Kerja Pada Industri Tahu Tingkat Rumah Tangga Di Kota Surakarta*. Fakultas Pertanian . UNS. Surakarta.
- Widodo, DS. HG. Suseno Triyanto. 1990. *Indikator Ekonomi Dasar Perhitungan Perekonomian Indonesia*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.